

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang positif antara *locus of control* dengan kebahagiaan kerja pada anggota kepolisian di Polda DIY. Dibuktikan pula dalam hasil analisis product moment (*pearson correlation*) diperoleh koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) = 0,377 dan  $p = 0,000$  ( $p < 0,050$ ) yang berarti ada korelasi positif antara *locus of control* dengan kebahagiaan kerja pada anggota kepolisian di Polda DIY.

Hal ini menunjukkan semakin tinggi *locus of control* pada anggota kepolisian di Polda DIY maka cenderung semakin tinggi kebahagiaan kerja pada anggota kepolisian di Polda DIY. Begitu juga sebaliknya semakin rendah *locus of control* pada anggota kepolisian di Polda DIY maka cenderung semakin rendah kebahagiaan kerja pada anggota kepolisian DIY. Hasil analisis data tersebut juga menunjukkan nilai koefisien determinan atau ( $R^2$ ) sebesar 0,142 yang menunjukkan bahwa sumbangan *locus of control* terhadap kebahagiaan kerja sebesar 14,2% sementara sisanya 83,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kebahagiaan kerja pada anggota kepolisian di Polda DIY mayoritas memiliki tingkat kebahagiaan kerja tinggi sebesar 100% dengan 104 subjek. Tingkat *locus of control* internal pada anggota kepolisian di Polda DIY di ketahui memiliki tingkat rendah sebesar 100% dengan 104 subjek.

Sedangkan pada kategorisasi pada *locus of control* eksternal memiliki dengan tingkat kategorisasi mayoritas tinggi yaitu 93,3% pada 97 subjek dan kategori sedang 6,7% pada 7 subjek anggota kepolisian di Polda DIY. Sehingga dapat di simpulkan bahwa *locus of control* mempunyai kategorisasi mayoritas tinggi, yang terdapat 62 subjek atau 59,62% memiliki tingkat *locus of control* tinggi, 41 subjek atau 39,42% memiliki tingkat *locus of control* yang sedang, dan 1 subjek atau 0,96% memiliki tingkat *locus of control* yang rendah.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Subjek**

Diharapkan bagi anggota kepolisian di Polda D. I. Yogyakarta bisa lebih mempertahankan kebahagiaan kerja dan meningkatkan *locus of control*. Hal tersebut dapat terjadi jika anggota kepolisian di Polda D. I. Yogyakarta merasakan *locus of control* yang baik maka itu akan mampu meningkatkan kebahagiaan kerja. Anggota kepolisian di Polda D. I. Yogyakarta jika merasa gagal dalam meraih jabatan anggota dapat kontrol diri yang rendah, akan tetapi anggota dapat menghasilkan kebahagiaan kerja yang tinggi berdampak juga pada kinerja anggota kepolisian di Polda D. I. Yogyakarta seperti lebih merasakan kepuasan kerja, keterlibatan kerja dan akan lebih setia pada instansi atau tempat dimana anggota kepolisian di Polda D. I. Yogyakarta bekerja.

## **2. Bagi Instansi**

Adanya penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan *locus of control* pada subjek dengan kategori sedang sebesar 39,42% dan rendah sebesar 0,96% pada anggota kepolisian di Polda D. I. Yogyakarta dengan cara mempertahankan kebahagiaan kerja dengan relasi antara atasan kepada bawahan, menjalin kerjasama yang baik antara sesama rekan kerja dan dalam pemberian gaji serta kesempatan promosi dapat diberikan secara adil. Diharapkan juga dapat mempertahankan kualitas kebahagiaan di tempat kerja dan cenderung meningkatkan *locus of control* eksternal pada anggota kepolisian di Polda D. I. Yogyakarta yang sudah memasuki kategori tinggi, sehingga mampu meningkatkan lagi kinerja anggota kepolisian di Polda D. I. Yogyakarta dengan menurunkan tingkat kebosanan saat bekerja.

## **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Sumbangan kepuasan kerja bagi kebahagiaan di tempat kerja sebesar 14,2% sedangkan sisanya 85,8% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Adapun faktor lainnya seperti kesehatan, spiritual dan agama. Bagi peneliti selanjutnya untuk memperbaiki kekurangan, adapun beberapa faktor yang di alami peneliti sehingga peneliti selanjutnya dapat lebih memperhatikan penelitian guna menyempurnakan ataupun memperbaikinya. Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai referensi dan perbandingan penelitian selanjutnya. Hendaknya menggunakan variabel bebas 104 lebih dari satu sehingga dapat diketahui variabel dominan dan variabel tidak dominan yang dapat mempengaruhi kebahagiaan di tempat kerja pada

anggota kepolisian di Polda D. I. Yogyakarta. Pada penelitian ini masih terdapat kelemahan yaitu hanya menjelaskan anggota polri di Polda D. I. Yogyakarta secara umum lebih baiknya di khususkan di bidang tertentu, seharusnya dapat lebih spesifik lagi membahas nya seperti pada subbag tertentu.